

Milik Departemen P dan K
Tidak diperdagangkan
Untuk umum

PASA

Harun Rasyid
L.K. Ara



temen Pendidikan dan Kebudayaan

Direktorat
budayaan

242
R

899. 2242 HAR P

P A S A
Saer-saer Gayo

PASA

Saer-saer Gayo

oleh

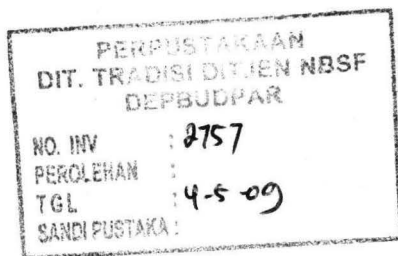
Harun Rasyid

MILIK KEPUSTAKAAN
DIREKTORAT TRADISI
DITJEN NBSF DEPBUDPAR

Dikumpulkan dan diterjemahkan

oleh

L.K. Ara



PROYEK PENERBITAN BUKU BACAAN SASTRA
INDONESIA DAN DAERAH
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDYAAAN
1980

Diterbitkan oleh Proyek Penerbitan Buku Bacaan Sastra
Indonesia dan Daerah

Hak pengarang dilindungi undang-undang

PERPUSTAKAAN	
KIT. SEJARAH & NILAI TRADISI	
nomor induk	: 908/03.
Tanggal terima	: 23-5-1983.
Beli/hadiah dari	: Proyek Penerbitan Sastra.
Nomor buku	:
Kopi ke	: 1

KATA PENGANTAR

Bahagialah kita, bangsa Indonesia, bahwa hampir di setiap daerah di seluruh tanah air hingga kini masih tersimpan karya-karya sastra lama, yang pada hakikatnya adalah cagar budaya nasional kita. Kesemuanya itu merupakan tuangan pengalaman jiwa bangsa yang dapat dijadikan sumber penelitian bagi pembinaan dan pengembangan kebudayaan dan ilmu di segala bidang.

Karya sastra lama akan dapat memberikan khazanah ilmu pengetahuan yang beraneka macam ragamnya. Penggalian karya sastra lama yang tersebar di daerah-daerah ini, akan menghasilkan ciri-ciri khas kebudayaan daerah, yang meliputi pula pandangan hidup serta landasan falsafah yang mulia dan tinggi nilainya. Modal semacam itu, yang tersimpan dalam karya-karya sastra daerah, akhirnya akan dapat juga menunjang kekayaan sastra Indonesia pada umumnya.

Pemeliharaan, pembinaan, dan penggalian sastra daerah jelas akan besar sekali bantuannya dalam usaha kita untuk membina kebudayaan nasional pada umumnya, dan pengarahan pendidikan pada khususnya.

Saling pengertian antar daerah, yang sangat besar artinya bagi pemeliharaan kerukunan hidup antar suku dan agama, akan dapat tercipta pula, bila sastra-sastra daerah yang termuat dalam karya-karya sastra lama itu, diterjemahkan atau diungkapkan dalam bahasa Indonesia. Dalam taraf pembangunan bangsa dewasa ini manusia-manusia Indonesia sungguh memerlukan sekali warisan rohaniyah yang terkandung dalam sastra-sastra daerah itu. Kita yakin bahwa segala sesuatunya yang dapat tergali dari dalamnya tidak hanya akan berguna bagi daerah yang bersangkutan saja, melainkan juga akan dapat bermanfaat bagi seluruh bangsa Indonesia, bahkan lebih dari itu, ia akan dapat menjelma menjadi sumbangan yang khas sifatnya bagi pengembangan sastra dunia.

Sejalan dan seirama dengan pertimbangan tersebut di atas, kami sajikan pada kesempatan ini suatu karya sastra daerah Istimewa Aceh, dengan harapan semoga dapat menjadi pengisi dan pelengkap dalam usaha menciptakan minat baca dan apresiasi masyarakat kita terhadap karya sastra, yang masih dirasa sangat terbatas.

Jakarta, 1980

Proyek Penerbitan Buku Sastra
Indonesia dan Daerah

KATA PENGANTAR

Suatu bentuk kesenian yang dikenal di daerah Gayo, Aceh disebut dengan nama saer. Bentuk kesenian lainnya yang hampir bersamaan dengan saer adalah *didong*. Persamaan *didong* dan saer adalah pada sikap pemainnya duduk melingkar dan iringi lagu yang didendangkan. Sedang perbedaan yang kentara adalah apabila *didong* disertai tepukan tangan, sedang saer tidak.

Waktu yang digunakan untuk pertandingan *didong* dilakukan semalam suntuk. Konon dulu saer juga dilakukan semalam suntuk tetapi kemudian berubah menjadi hanya untuk sampai sekitar jam 24.00 tengah malam saja.

Lirik-lirik yang dibawakan dalam saer bertema dakwah agama, yang kebanyakan berupa isi tafsir dari al Quran dan Hadis Nabi. Ada pula saer yang puisinya meriwayatkan kehidupan Nabi Muhammad dan para sahabat. Selain itu pernah pula pengarang lirik saer mengisahkan perjuangan hidup pahlawan daerah misalnya *Inen Mayak Teri* yang ditulis oleh Aman Jenen.

Kesenian saer didendangkan di dalam mesjid, surau, rumah rumah penduduk bahkan di lapangan terbuka. Saer yang bertema perjuangan seperti *Inen Mayak Teri* misalnya sering dibawakan oleh penyaer *Inen Pasa* di lapangan terbuka, karena dimaksudkan untuk menimbulkan semangat perjuangan.

Kapan saer mulai berkembang di Gayo sulit dipastikan, tetapi melihat tema liriknya bersifat dakwah agama Islam maka bisa diraba bahwa kesenian ini mulai muncul ketika Islam sudah masuk ke daerah Gayo.

Siapa yang mula-mula menggerakkan kesenian ini di Gayo juga agak sulit menentukannya, tetapi sebuah buku bernama "Saer Gayo" yang terbit sekitar tahun 1940-an bisa sekedar menampilkan beberapa tokoh. Di sana disebut pengarang saer terkenal misalnya Mudekala (Tengku Abdurrahim Daudy), Tengku Yahya

bin Rasib, Chatib Benu Tengku Aman Srikuli (Muhamad Ali) dan lain lain.

Harun Rasyid pengarang buku "Pasa" ini adalah merupakan sekretaris Tengku Yahya bin Rasib seorang pengarang yang gigih pada jamannya. Tengku Yahya banyak memasukkan dakwah Islam ke dalam saernya dengan tujuan untuk mengurangi kebiasaan yang kurang sesuai dengan ajaran agama yang sudah berlaku menjadi kebiasaan penduduk. Kebiasaan itu misalnya saat perkawinan "mandi berlumpur", di saat bersawah yang harus dilakukan oleh pangantin pria. Juga menghilangkan kebiasaan kebiasaan lainnya yang bertentangan dengan agama Islam. Pekerjaan Tengku Yahya ternyata tak mudah karena ia benar benar mendapat tantangan dari masyarakat Tapi berkat keteguhannya melalui kesenian saer ia telah berhasil membina masyarakatnya ke jalan Agama Islam yang benar.

Buku karya Harun Rasyid berjudul "Pasa" ini pada mulanya diterbitkan dalam bentuk yang sederhana berupa stensilan. Begitu juga buku karyanya yang lain "Alam Kubur". Kedua-duanya diterbitkan dalam jumlah yang terbatas dan diusahakan "Dokumentasi L.K.Ara" pada tahun 1981.

Dengan adanya perhatian dari Proyek Penerbitan Buku Bacaan Sastra Indonesia dan Daerah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan untuk menerbitkannya dengan oplag yang lebih banyak maka kami sangat berbesar hati. Betapa tidak dengan cetakan yang rapi dan oplag lebih besar, tentu buku ini bisa dibaca lebih banyak peminat di seluruh pelosok tanah air.

Mudah-mudahan penerbitan saer Pasa yang sudah disertai terjemahannya ini bermanfaat hendaknya dan jika ada kekurangan di sana sini, tentu dengan senang hati kami menerima tegur sapa pembaca.

Kepada pengarang ayahanda Harun Rasyid kami ucapkan terima kasih atas perkenan beliau mengumpulkan saer-saer ini dan dengan senang hati pula kami suguhkan buku ini bagi masyarakat luas.

L.K.Ara

DAFTAR ISI

1. Puasa, awalnya	11
2. Puasa, niatnya	13
3. Puasa yang wajib puasa	15
4. Puasa yang haram puasa	17
5. Puasa yang batal puasa	18
6. Puasa yang diqadha	20
7. Puasa Fidiyah	21
8. Puasa enam	23
9. Zakat Fitrah	24
10. Puasa didenda karena berbuka	25
11. Nasib si Yatim	27

PUASA, AWALNYA

Rasulullah sudah berucap
kepada umat memberi amanat
siapa saja yang hendak puasa
dua cara harap janganlah lupa
yang pertama cara ruyah
sekiranya bulan nanti nampak
bulan syakban habislah sudah
besoknya menjelma satu Ramadhan
kedua cara berhisab
ini ada punya sebab
misalnya hari mendung ataupun gelap
itulah sebabnya tak nampak bulan
bulan syakban sudah kelihatan
tetapi bulan belum nampak
tiga puluh hari musti sampai
barulah besok sah puasa dikerjakan
begitu juga saat hari raya
kalau bulan tak bercahaya
tiga puluh hari musti puasa
setelah itu barulah hari raya
begitu juga dalam bulan puasa
kalau kurang sehari atau dua
tapi bulan sudah nampak nyata
lalu kita rayakan hari raya
yang kurang tidak mengapa
tidak usah diganti lagi
puasa tidak tiga puluh hari
diwajibkan kepada kita sebulan cuma

sebab menurut ilmu bintang
awalnya bulan sudah terang
terkadang gelap terkadang terang
karena itu ada pergeseran

kalau kurang tiga tidak suka
sebab tukaran ada dua
ini sudah terang dan nyata
sekarang pertama kemudian kedua

PUASA, NIATNYA

ibu mukminin bernama hafashah
dia istri Rasulullah
pada satu hari dia ceramah
kepada hamba Allah yang puasa
kudengar Rasulullah berkata
barang siapa di antara umat
yang hendak melakukan puasa
hendaklah punya niat malam harinya
saat berniat ini berkisar
dari waktu buka sampai fajar
sekiranya sudah terbit matahari
niat diucapkan tak dihitung lagi
yang disebut niat ketetapan dalam hati
besok puasa hendak dijalani
baca niat dengan bahasa apa saja
bahasa Arab atau bahasa Indonesia 1)
tidak usah kita katakan
Nawaitu shawma khadan
an adaai faradhlan
alajjaa lillaahi Taaalaa
lafas ini kita ragu
di dalam hadisnya belum pernah ketemu
teliti belum pernah bertemu
mungku tengku 2) memberikannya dahulu

1) bahasa daerah pun boleh

2) tengku - ustad

kalau kebetulan nanti ketemu
anda menjumpainya siapa tahu
jika hadisnya tak mengandung ragu
tolong sampaikan juga padaku

lain pula kalau puasa sunat
tidak usah memakai niat
kepada Aisyah diminta Nabi lepat
karena tak dapat lalu puasa sunat
di hari lain datang lagi Nabi
Aisyah lalu berkata
diberi orang ini susu biri-biri
dari pagi tadi aku puasa
ke dalam gelas lalu diisi
dihidangkan kepada Nabi
kalau begitu hari aku tidak puasa

PUASA YANG WAJIB PUASA

firman Tuhan dalam surat Baqarah
boleh kita coba lihatlah
kepada semua umat Allah
kepada yang wajib puasa ini perintah
dalam Quran coba diperiksa
ayat seratus delapan puluh tiga
kepada umat sekarang atau orang sebelumnya
beriman mustilah suka

wahai seluruhnya anda yang beriman
yang dulu atau yang kemudian
puasa yang wajib musti dikerjakan
ini rukun dalam agama Islam

kepada lelaki dan perempuan
ini peraturan dari Tuhan
maka musti kita kerjakan
berdosa kita kalau ditinggalkan

Sebab Tuhan sudah berjanji
orang yang berpuasa Kujaga rapi
di akhirat dan di dunia ini
demikian janji ini pasti

kepada perintah-Ku ia sungguh hati
ditahannya haus dan lapar
untuk kesenangannya ia berpisah diri
Kujanjikan untuk dia pahala besar

didikan badan ini namanya
ditahannya lapar tidak makan
tidak minum walaupun dahaga
demikian dahulu karena sudah terbiasa

yang penting ada sebagian lagi
ini musti kita pikirkan saksama
supaya bertemu dengan isi
kalaupun tidak minyak ketemu kelapa

tinggalkan caci serta umpat
hentikan tipu dengan curang
tangan panjang mengambil barang orang
mengintip dan nyalang mata

satu penyakit amatlah susah
kalau ke mata tidaklah nampak
semisal ujub dengan thamaan
penyakit bathin supaya jangan ada

kita puasa hanya sehari
bukaan 1) semua sudah tersedia
nasi gulai semua sudah rapi
di saat buka semuanya sudah ada

bukaan sudah berbagai ragam
sebagian di rumah sebagian dari kedai
di atas dulang di bawah sange 2)
cuma waktu bergeser sedikit

yang miskin puasanya panjang
kadang kala ada kadang kala ketemu
diberikan orang kalau berjumpa
yang sudah tentu jika tidak ada

kasih embun basah kelpah³⁾
kasih umat kalau ada kemudahan
hatinya bagai terbelah
sudah dicari belum juga ada

nasib fakir dengan miskin
ini musti jadi pemikiran
siapa pun yang menjadi pemimpin
keluh si miskin bisa jadi kenyataan

1) bukaan – makanan untuk berbuka puasa

2) sange – tutup dulang

3) pelepah pisang

PUASA YANG HARAM PUASA

yang haram puasa coba kita telaah
siapa saja hamba Allah
biar umur nanti sudah sampai
tidak diperintah janganlah dikerjakan
ini khusus kepada kaum ibu
yang sudah sampai waktu
setiap bulan biasanya berlaku
sembahyang pun ditinggalkan dulu
misalnya ada lampu merah
terkadang banyak yang nampak
terkadang sedikit hanya hingga basah
selama itu puasa ditinggalkan
tinggalkah sembahyang tinggalkan puasa
kalau dikerjakan kita malah berdosa
begitu keterangan dalam agama
begitu sudah pasti dalam Quran
dikerjakan lagi kalau sudah suci
cuma puasa musti diganti
namanya ikhada kata Nabi
tetapi sembahyang sudah dimaafkan
dikerjakan puasa dalam bulan lain
selesai dulu bulan ramadhan
segera puasa mulai dikerjakan
berapa yang tinggal begitu diganti

PUASA YANG BATAL PUASA

sekarang pindah lagi pembicaraan
yang membatalkan puasa kita kaji
supaya kita tidak rugi
payah tak berguna kesia-siaan
begitupun coba kita telaah
di dalam Quran di surat Baqarah
ayat seratus delapan puluh tujuh
di sana sudah tersedia penuh
yang membatalkan puasa kuceritakan
menurut pembicaraan dalam Quran
Allah Taala sudah berfirman
untuk pedoman kita umat Islam
pertama makan kedua minum
ketiga bergaul tidur bersama
kita bicara dalam hukum
kalau tak jelas boleh bertanya
sebab karena itu orang gelisah
ketika tidur ditinggalkannya rumah
ke serambi yang lain ke menasah (surau)
tikar disiapkan lalu munite 1)
sudah itu turun kalam Illahi
kamu sudah merusakkan diri
mengapa tidur sudah setiap sudut
tempat tidur sendiri sudah tersedia
musti tobat sekarang kepada-Ku
musti kembali ke tempat tidurmu
supaya Kuampunkan nanti dosamu
jangan kerjakan pekerjaan yang bukan-bukan

1) munite- memanaskan badan di dapur

yang tiga memang sudah terang
siang hari memang Ku larang
kalau malam tidak ada rintangan
sungguh terang suara Tuhan
uhilla lakum lailatas shiam
rapastu ilaa nisaa ikum
ayat ini meminta kumpul
barulah faham semua umat
masalah ini sungguh kuatir
kalimat halus kucari-cari
supaya jangan nampak kasar
ampun ku Allah maaf kepada kita

PUASA YANG DIQADHA

satu tingkat lagi kita kaji
puasa yang tinggal musti diganti
biarpun sehari musti qadhai
hukum ini berlaku bagi perempuan dan lelaki
yang seperti ini ada dua bagian
pertama yang musafir di dalam perjalanan
yang kedua orang yang sakit di pembaringan
ini puasa musti qadhai kemudian
yang dua ini tidak musti buka
itu terserah nanti kepada kita
bisa puasa bisa juga tidak
bisa dipilih jalan yang dua
yang musafir sudah pulang ke asal
yang sakit kalau dia sudah sehat
Tuhan sudah memberi amanat
jangan terlambat langsung puasa

PUASA FIDIYAH

pasal yang ini coba telaah
sudah tepat dalam surat baqarah
tak usah puasa boleh fidiyah
begitulah sudah berfirman Allah
boleh puasa tetapi berat
sebab sudah tua umur sudah lanjut
kepada lelaki dan perempuan sudah pasti
bagi mereka puasa boleh ditinggalkan
kedua ibu yang sedang menyusukan bayi
takut bayi celaka nanti
kalau puasa bahaya kepada anak
yang seperti ini ada keringanan
ketiga suara berkaidah
bahasa Arabnya haamilah
bahasa Gayo yang membawa
Aceh Tengah orang tua dulu
keempat yang punya penyakit
kalau lapar semakin sulit
kalau kenyang pun dia celaka
kata dokter jaga makan
ini seluruhnya boleh puasa
tapi jika sungguh sulit terasa
peraturannya sudah ada semua
dalam agama kelapangan ada
penyakit yang enteng, mungkin
pusing kepala badan dingin
seumpama patah atau keseleo
musti diqadha nanti kelak

satu hadis rawi Tirmuzi
satu riwayat rawi Buchari
satu riwayat lagi Daraqutni
pasal inilah dibuat pedoman

ukuran fidiyah janganlah lupa
cukup sehari fakir makan
bisa setiap hari bisa juga dikumpulkan
musti diselesaikan setelah habis puasa

PUASA ENAM

Puasa enam ini kuceritakan
barangkali ada yang kuasa
boleh dikerjakan setelah ramadhan
jangan lewat bulan hari raya
lamanya dikerjakan enam hari
boleh pada akhirnya boleh pada awal
boleh berurut boleh diselang-seling
tapi sudah tentu pada bulan itu
Rasulullah memberi peringatan
siapa saja puasa ramadhan
setelah itu ditambah enam lagi
dikerjakannya dalam bulan syawal
pahala puasa sepuluh kali
sebulan tiga ratus hari
enam hari enam puluh hari
tiga ratus enam puluh puasa
setahun tiga ratus enam puluh lima
kurang yang ada tinggal lima
yang lima musti kita buka
tidak boleh kita puasa
setelah itu kita lebaran
hari raya pitrah dengan kurban
tiga hari lagi ada penyembelihan
dibulan haji hari sembahyang lebaran
kalau bisa puasa enam jangan ditinggalkan
nampak di buku puasa setahun
kalau tak rubuh sudah terkumpul
minta kepada Tuhan jangan celaka

ZAKAT FITRAH

suara Ibnu Umar coba dilihat
dikatakannya Nabi memberi perintah
diwajibkan Rasul sedekah fitrah
wahai hamba Allah dengarlah sekejap

yang musti memberi kuceritakan
pertama lelaki kedua perempuan
biarpun babu yang belum merdeka
diwajibkan kepada semua

anak kecil yang baru lahir
dia pun musti nanti membayar
ayah dan ibu siapa yang kuasa
orang tua yang banyak hartanya

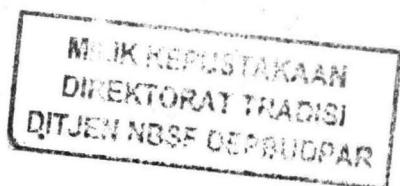
kalau babu yang belum ditebus
kepada pemiliknya nanti diurus
walau uang ataupun beras
begitulah pentingnya di masa itu

zakat di jaman Rasul
dari yang kecil sampai yang besar
dari barat sampai ke timur
semuanya diatur oleh negara

ketika memberi sudah ditentukan
tanggal 28 atau tanggal 29
tepat dalam bulan ramadhan
jangan lewat masuk ke saat lebaran

kalau sudah sembahyang kita berikan
hukumnya bukan fitrah lagi
ini dihitung jadi sedekah saja
begitulah terang dalam agama

banyaknya fitrah sudah ditentukan
enam batok untuk satu orang
Islam begitulah sosialnya
fitrah seorang anak untuk makan tujuh orang



PUASA DIDENDA KARENA BERBUKA

Abi Hurairah menyampaikan riwayat
karena satu sebab di jaman dahulu
aku sedang ikut dengan Rasulullah
tiba-tiba datang kepada kami umat
yang datang kepada kami kaum lelaki
lalu dikatakannya dia celaka
orang tadi mukanya sangat pucat
rupanya karena takut pada dosa
Nabi Muhammad lalu menanyakannya
apa sebabnya saudara celaka
pekerjaan saya sudah tentu salah
kepada Rasulullah kuceritakan sekadarnya
tidur-tiduran di balai-balai
sedang sekarang bulan puasa
ibu anak-anak datang pada saya
ditutupnya pintu dilepaskannya puasa
sudah terang sudah salah
kalau begitu dimerdekakan seseorang
memerdekakan orang saya tidak mampu
sebab nasibku sedikit lain
kalau begitu dua bulan jangan lewat
nantinya semakin berat kurasa
kalau begitu makan saja sediakan
kepada yang miskin enam puluh orang
kalau menjamu orang miskin semakin sukar
biarpun putar akal tak bisa ada

Nabi Muhammad berdiam diri
kepala digeleng tertunduk mata
Rahman Rahim Tuhan Illahi
Inna maal usyiri yusran

semua kami sudah berdiam diri
dalam gelap datang mendengar cahaya
tiba-tiba datang pada kami orang tua
diberikannya kepada Nabi sekeranjang kurma
Rasulullah lalu kembali berkata
bawalah kembali ini sedekahkan kepada orang
orang tadi lalu bertanya
adakah orang sesulit saya
sekitar Mekah menurut hematku
tak ada imbangannya dalam hal sulitku
tak ada orang lain yang punya kepentingan
kepada siapa kalau begitu kuberikan korma
Nabi Muhammad ketawa terkekeh-kekeh
setelah itu tak pernah demikian lagi
mulutnya yang mulia terbuka
geraham jelas nampak dilihat orang
setelah itu Rasul memberi amanat
bawalah korma di rumah nanti dibagi rata

NASIB SI YATIM

• satu riwayat ini kuceritakan
di masa dahulu sekedarnya kuwarkahkan
Nabi Muhammad pergi jalan-jalan
sebab hari itu hari lebaran
dengan sobat kenalan di dalam desa
sampai ke sebuah lorong berhenti sebentar
dilihatnya banyak sekali anak-anak
sebagian bersorak beramai-ramai
sebagian menonton dan temannya berlari-larian
tak terkatakan membawa hati sukaria
sebagian terbentur dalam riang gembira
makan juadah roti lebaran
mata Nabi kebetulan melirik
dilihatnya terpencil seorang
Nabi Muhammad lalu mendekat ke sana
kenapa kamu demikian halnya
dilihat Nabi wajahnya pucat
pakaiannya ditisik benang jaman dulu
wahai Bapakku karena sudah bertanya kepada saya
nasibku ingin kuceritakan sedikit
tahun lalu saya senang
kain tersedia juadah pun ada
tiba-tiba pergi ayahku perang
membawa pedang karena agama
pimpinan ayahku kabarnya Nabi
melawan yahudi musuh agama

entah hidup entah sudah pulang ke Tuhan
yang kuherankan kabar tak ada
dulu ada ayah membeli pakaian
juga juadah di saat lebaran
kepada anak-anak tadi Rasul bertanya
ini coba jawab dulu
maukah kamu beribu kepada Aisyah
kepada Fatimah maukah kau panggil kakak
wahai Bapakku karena sudah Bapak bertanya
pintu sudah terbuka tangga sudah dipasang
pergilah dulu kamu ke rumah
ada yang mengantar kami ke sana
sampai ke rumah anak-anak itu dibenahi
dimandikan kain diganti makan diberi
disini sajalah ikut berkumpul dengan kami
ini rumah kita makanlah apa yang ada
boleh pergi berjalan-jalan
nanti sore jangan lupa kembali
setelah itu ia pun berlari kencang
kepada temannya ikut bermain
sampai di sana temannya heran
pakaian sudah baru wajah bercahaya
datang temannya sudah bertanya-tanya
baru pakaian mengapa bisa demikian
yang bicara tadi yang meminta saya ke rumah
sampai di rumah ganti pakaian makan pun tersedia
kepada Aisyah dimintanya saya panggil ibu
kepada lelaki dimintanya saya panggil ayah
orangnya tak kutahu
tetapi rumahnya itu jauh di sana
tidak kamu tahu itulah Nabi
yang memimpin umat ini ialah ambia

itulah Rasulullah sudah tercengang
memikirkan soal tanya tadi

seorang anak kecil lalu menyahut
ayah saya pun syahid keranga dulu

kamu sekarang sudah mulia
ketemu Bapak, Ibu orang bernama
kalau orang tewas dalam perjuangan
rupanya sudah pasti dibantu negara

**PASA
BAHASA GAYO**

DAFTAR ISI

1. Pasa awale.	35
2. Pasa niete	37
3. Pasa si wajib pasa.	39
4. Pasa, sih haram pasa	41
5. Pasa, batal pasa	42
6. Pasa Siiqadha	44
7. Pasa Fidiyah	45
8. Pasa enam	47
9. Zakat Fitrah	48
10. Pasa idene kerna bebuke	50
11. Nasib si Yatim	52

PASA, AWALE

Rasulullah enge berkata
menosan manat kubene jema
Bareng sahan simale pasa
roa cara enti kase lupen
yang pertama cara ruyah
sengkiren ulen kase teridah
ulen syaban kenge sawah
keta langne enge satu Ramadan
kudue cara berhiseb
ini ara turahe bersebeb
umpama lo reduk atawa gelep
oya sebeb gere teles ulen
bulen syaban enge ierah
ketape bulen gere teridah
tige poloh hari turah sawah
baru lang sah pasa ibueten
betawa mien iwaktu reraya
ike bulen gere ara mucaya
tige poloh hari turah pasa
enge mari oya tekun rerayan
demikien iwan bulen pasa
kekurang serlo atawa roa
ike bulen enge kase nyata
renyel reraya kite bueten
sikurang sine gere muhali
gere daleh oya inganti
pasa gere tige poloh hari
iwajepen kukite cume sebulen

sebeb menorot ilmu bintang
awal ini bulen enge terang
mejen kelem mejen terang
karena oya kati ara pergeseren

ike kurang tulu gere mera
sebeb penukeren ara roa
ini terang enge nyata
pertama mulo kedue puren

PASA, NIETE

ibu mukminin begerel hafashah
o ya istri ni rasulullah
pede satu hari wae ceramah
ku heme Allah si berpasa
ku penge rasulullah berkata
bareng sahan kase jema
simale membua ten pasa
keta ber niet turah kelema
waktu ni berniet ini kuseder
ari berbuke sawah ku pejer
kesengkiren lo enge mencer
gerene ikire bier niet ara
siperen niet ketetapan ni ate
lang pasa male ibuet ne
gere daleh kase ibacae
bahasa Arab atawa basa Indonesia
gere daleh kite cerakan
nawaitu shawma chadan
an adaai faradlan
alajjaa lillahi Taaalaa
lafad ini kite ragu
iwani hadise gere penah demu
kuperahi gere muserbu
udah tengku munose pudaha
kesengkiren gere mehat
suderengku ara mudapat
ini hadis rawie kuet
tolong aku isederen pora

len mien ike pasa sunet
oya gere ara daleh berniet
ku Aisjah itiro Nabi, lepat
kerna gere dapat renyel pasa

ilo len geh mien Nabi
Aisjah renyel berperi
iyosah jema ini susuni bebiri
ari soboh sinemi aku pasa

kuwani gelas renyel isi
ijurahan renyel ku Nabi
keta serloni gere aku pasa

PASA, SIWAJIB PASA

lengni Tuhen isuret baqarah
enguk cube kite erah
ku bewente heme Allah
ini perintah siwajib pasa
iwani Quran cube perikse
ayat seratus lapan poloh tige
ku jema besilo atawa sedange
asal berimen turahe mera
uwo bewenmu siberimen
bier simulo atawa puren
pasa wajib turah bueten
ini rokon iwani agama
kujema rawan urum banan
ini sara peratoren ni Tuhen
aketi turah kite bueten
ike itarengen kite berdosa
sebeb Tuhen enge berjanji
jema si ber pasa ku peralai
i akherat iwan denieni
ini pasti puren ara
ken perintahku songohdi atee
gengne gerahan orom mulape
orom kesenangne sampewe jawe
keta kujanyen kenise pahala
ini dedeken ni beden
iyengengen lape gere mangan
gere menom bier gerahan
demikien silun karena ngebasa

sipenting ara selapismi
ini turah kite pekeri
kati mudemu orom usi
kegerepe minyak demu kepala

tarengen caci orom upet
reden tipu orom mupilet
kumu naru mera puet uet
pu sesino juahni mata

sara penyaket olok pedi susah
ike kumata gere teridah
seminsel ujub orom thamaah
penyaket bathen bu enti ara

kite pasa hanya serlo
bebuken enge emeh ara sedie
kero gule enge emeh sige
iwaktu berbuke bewene ara

bebuken enge macam berbage
deba iyumah seba ari kede
atani dulang itoyoh ni sange
cume waktu mugeser pora

si miskin pasae naru
mejen ara mejen demu
iyosah jema ike muserbu
si enge mutentu ike gere ara

kaseh ni emun basah kelpah
kaseh ni heme ike ara mudah
atee lagu simu cerah
enge iperah gere ilen ara

nasib nipaker orom miskin
ini turah mujadi pemekeren
bareng sahan jema jadi pemimpin
keloh ni miskin udah musera

PASA, SI HARAM PASA

si haram pasa cube kite erah
bareng sahan heme Allah
bier umur kase enge sawah
gere iperintah entimi bueten
ini khusus ku kaum ibu
si enge sawah ninse waktu
jep-jep ulen biasae berlaku
dup semiang lurah itarengen
umpamae ara lampu merah
deba dele enge teridah
deba tekek orop nge basah
selama oya pasa itarengen
tarengen semiang tareng pasa
ike ibueten kite enge berdosa
beta keterangan iwan agama
beta enge nyata iwani Quran
ibueten mien ike enge suci
cume pasa turah iganti
gerele iqadha kene Nabi
ketape semiang enge imaapan
ibueten pasa iwan bulen laen
enge emeh mulo bulen remedan
daboh pasa mien ibueten
sekidah sitareng beta i gantenen

PASA, BATAL PASA

besilo minah mien kaji
si membatalan pasa kite cari
kati enti kite rugi
payah ara gere bergune
dalam sembete cube ierah
iwani quran isuret baqarah
ayat seratus lapan poloh tojoh
isone teridah enge sedie
si membatalan pasa ku sederen
menorot kaji iwani quran
Allah taala enge ber perman
ken pedoman ni kite heme
pertama mangan kedue menum
ketige campur nome morom
kite ber cerak iwan hukum
kegere kenyang mepun dia celaka
sebeb karena oya jema gelisah
waktu nome tarengen umah
ku serami deba ku mersah
alas itetah dabuh menite
ngemeta toron kalam ilahi
ko enge mu benasan diri
sana kati nome enge jep sagi
penomen diri enge ara sedie
turah tobat besilo ku aku
turah ulak ku penomen mu
kati kuamponen kase dosamu
entine bueten buet si nenum

situlu memang enge terang
porak lo oya ku larang
ike kelem gere mulintang
songone terang leng ni Tuhente

uhilla lakum lailatas shiam
rapastu ilaa nisaa ikum
ayat ini mungeni morom
baru mepom ngemeta heme

soal ini olok kupetetah
kelimat halus kau peperah
buge buenti teles belgah
ampun ku Allah maaf ku kite

PASA SI IQADHA

sara tingketmi kite kaji
pasa tareng turah iganti
bier pien lo turah qadha
kurawan banan merawa kona
silagu nini roa bahagien
pertama si musapir wan perjelenen
yang kedue jema sisaketen
ini pasa turah qadha
siroani gere turah bebuke
oya terserah kase kukite
enguk pasa enguk gere
enguk ipeleh jelen si roa
si musapir enge ulak ku tempat
sisaketen ike enge wae sehat
Tuhen enge nosah amanat
enti telat renyel pasa

PASA, FIDIYAH

pasal ini icube ierah
tepat iwani suret baqarah
entimi pasa engok fidyah
ini Allah enge ber perman
enguk pasa ketape beret
sebeb enge tue umur lanyut
ku rawan banan enge mepat
ninse pasa enguk itarengen
kedue ibu si menoson budak
takut bai udah pedi rusak
ike pasa bahaya ku kekanak
silagu nini ara keentengen
ketige lengni ber kaedah
bahasa arape haamilah
bahasa Gayo si benemah
Aceh tengah tetue jemen
ke opat si mupenyakit
ike mulape maken beret
ike korongenpe wa mularat
ikeni Doktor jege makanan
ini bewene enguk pasa
ketape olok murasa nyanya
peratoren ne bewene enge ara
iwan agama ara mu kelapangan
lenike penyaket pulang ari
benger ulu beden bengi
siumpama polok atawa liki
turah iqadlai kase puren

sara hadis rawi Tirmuzi
sara riwayat rawi Buchari
sara riwayatmi Daraqutni
pasal ini oyala pedoman

okoren ni fidyah enti lupen
genap serlo fakire mangan
engok jep lo engok iyoromen
turah iselesen ngemeh pasa

PASA ENAM

Ini pasa enam ku sederhana
Kedang ara siberkesanggupen
enguk ibueten kengemeh ramadan
enti ilewatan ari ulen reraya

Mokote ibueten onomlo
ngok terpuren ngok termulo
ngok bertetorot ngok mupelto
asal mutentu iulen oya

Rasullullah munosah peringeten
barang sahan pasa ramadan
ngemeta enam tamahe mien
ibueten iulen reraya

Pahala pasa sepuluh kali
sebulen tigeratus hari
onomlo onom puluh hari
tige ratus enam poloh pasa

Setahun tigeratus enam poloh lime
kurang siala seni taring lime
silimeni turah kite bebuke
gerenguk kite pasa

Roalo oya kite rerayan
Hari raya pitrah urum hari kurban
tulu lo mi hari penyembelien
ibulen haji hari semiyang reraya

kenguk pasa enam enti tarengen
teles ibuku pasa setahun
kegere muremek enge mutamun
tiroku Tuhen enti benasa

ZAKAT FITRAH

leng ni Ibnu Umer cube erah
perene Nabi menosah perintah
iwajepen Rasul sedekah fitrah
wo heme Allah pengenen pora
siturah menosah kusederen
pertama rawan kedue banan
bier temolok sibelem merdekanan
iwajepengu bewene rata
anak kucak si ayu lahir
inipe turah kase membayar
ama ine sahan si hamper
urang tuee si ara mu reta
ike temolok sigere ber tebus
ku empue kase iyoros
bier epeng atawpun oros
oyala pentenge imasa oya
peneke zakat ijemen Rasul
ari sikucak sawah kusi kul
ari barat sawah ku timur
bewene iatur oleh negara
waktu menosah enge itentonen
tanggal 28 atawa tanggal 29
tepat iwani bulen Ramadan
enti lewat ari beloh ku reraya
ikenge mari semiang kite osah
hokome numene jadi Fitrah
ini ikire menjadi sedekah
betala terange iwani agama

deleni fitrah enge tentone
onom kal dalam sara pake
Islam oyala keta sosiale
fitnah sara, budək mangan pitu jema

PASA IDENE KERNA BEBUKE

Abi Hurairah menyeder riwayat
we sara sebeb masa pudaha
aku tengah morom orom rasullullah
tibe-tibe sawah kukami jema
sigeh kukami jema rawan
renyel icerakne wae benasa
jema sisawahne salake enge pucet
rupen karena takut wae ken dosa
Nabi Muhammad renyel menguneie
sana sebepe sedere kati benasa
nenong buetku enge terang bersalah
ku Rasullullah kusederen pora
ber nenomen aku iserami
sedangkan Ioni besilo pasa
ine ni kekanakni geh kuaku
totopne pintu luahan pasa
oya terang enge bersalahan
keta imerdekan sesara jema
mumerdekan jema aku gere mampu
sebeb nasepku mulaen pora
keta due bulen gere enguk pipet
makin beret oya kurasa
keta mangan pedi sedijen
kusi miskin enam poloh jema
ike mujamui miskin makin suker
barek kune kuputer gere ara

MILIK KEPUSTAKAAN
DIREKTORAT TRADISI
DITJEN NCSF DEPBUDPAR

Nabi Muhammad enge pebening
ulu mugining tongkoken mata
Rahman Rahim Tuken Illahi
Inna maal usyiri Yusroa

bewen nikami enge pebening
wan gelep mudetang musempur caya
tibe-tibe sawah tetue kukami
osane ku Nabi sara keranyang kerma
Rasullullah daboh mien berperi
maimi keta ini sedekahan ku jema
jema ini ne dabuh mengune
araka die lagu aku nyanya ni jema
sekeliling mekahni menorot perasanku
gere ara imbangku orosen nyanya
gere ara jema len siber kepentengen
kusahan kosan kermani keta
Nabi Muhammad kadek mu kakak
siteleh sudah gere penah beta
awahe si mulie miperngah
lebeme teridah iyengon jema
ngemeta Rasul munosah peri
imaimi keta ini iyumah bagi rata

NASIB SI YATIM

sara riwayat ini kusederen
imasa jeman ku sederen pora
nabi Muhammad beloh ber kekede
sebeb lo ni tengah wan reraya
arum sebet rakan iwani kampong
sawah ku sara jorong musentik pora
engone deledi jeme kekanak
deba bersurak hahooi mugenca
deba si mendate ponge ber sesangkan
gere tercerakan mah ate gelana
deba mutomok tengah gagalakan
mumangan penan ruti reraya
mata ni Nabi tekederen musembeling
engone mupebanting ara sara jema
Nabi Muhammad renyel beloh ku sone
ikuneie ningko kune kati beta
engon Nabi salake enge pucet
pekayan ber jermet keru pudaha
uwo ama pedeh kerna mengune ku aku
nenong nasipku kusederen pora
tun sine nenongpe gure
opoh sedie penanpe ara
tibe-tibe beloh amangku perang
munemah pedang karena Agama
kepala ni amangku kebere Nabi
mulewen Yahudi mosoh ni Agama

enta morep enta ulak ku Tuhen
siaku heran engok keber gere ara
tengaha ara ama membeli pakayan
demikian penan iwaktu reraya
ku kekanak sine Rasul mengune
ini cube jawabko mulo keta
mera kako berine ku Asiyah
Ku Patimah mera ke beraka
uwo ama pedeh karena enge mengune
pintu enge beruke kite enge petama
belohmi keta kumah ko mulu
ini simujule ara sara jema
sawah ku umah kekanak itetahi
peneren opoh ganti mangan murasa
isienmi wa morom-orom kite
ini umahte pangan sana siara
enguk beloh kedang dediang
iyo kase enti lupen buter ara
enge mari oya musangka mujelege
kuponge sine renyel musangka
sawah ku sone ponge heran
ayunge pekayan salak mu cahaya
geh ponge enge pekunen
ayunge pekayan kuenge kati beta
sibecerak sine mungenie aku kumah
enta sawah ganti pekayan manganpe ara
ku Aisyah kenie aku berine
ku sirawana ikenie aku berama
jemae gere ku betehpe
ketape umahe uh soo mana
gereka betehko oya ne la Nabi
si mumempen umetni wela ambia

oyaka Rasulullah iyah enge pecengang
mumekeri leng sine suel tanya
sara anak kucak renyel mu sawut
nongpe cahet kire tengaha ama

koo besilo enge mulie
demu ama, ine, jema munahma
ike jema tewas iwani berjuang
kupen enge terang ibantu oleh negara

Riwayat Singkat

Harun Rasjid, lahir th 1915 di Kung, Takengon Aceh, Mengikuti sekolah dasar di Kutelintang th 1922. Sambil sekolah, mengaji malam hari dengan Tgk Ismail. Setahun kemudian (1923) mengaji pada Tgk. Jahja bin Rasib di Wih Naroh.

Pada th 1925 melanjutkan sekolah ke Takengon pada Standar school kls V. Tiga tahun kemudian (1928) meneruskan pengajian ke Indera Puri, Kutaraja. Setelah tamat (1930) kembali ke Takengon, jadi guru bantu Tgk Jahja di Gelelungi. Dalam kegiatan seni saer yang diadakan di Balai Umum pimpinan Tgk. Harun Rasjid menjabat sekretaris.

Tahun 1953 pernah ditahan di penjara Sumatera Timur akibat peristiwa Aceh yang dipimpin oleh Mohd. Daud Bereih.

Selain giat mengajar mengaji dan mengadakan dakwah Harun Rasjid giat dalam bidang organisasi.

"Tamur" kumpulan saer-saer Gayo merupakan buku yang pertama yang ditulis pengarang Harun Rasjid. Serta "Pasa" kumpulan saernya yang kedua. Baik kumpulan "Tamur" maupun "Pasa" kedua-duanya penerbitannya diusahakan oleh "Dokumentasi L.K. Ara", yang diterbitkan dalam bentuk stensil pada tahun 1971 di Jakarta.



PN BALAI PUSTAKA — JAKARTA



Perpustakaan
Jenderal

8